

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan objek lapangan hasil dari penelitian, memaparkan data yang diperoleh, misalnya tentang jumlah produktivitas buah rambutan di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988:112) populasi adalah : "semua kasus, individu dan gejala yang ada didaerah penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, populasi dari penelitian ini meliputi seluruh gejala individu, dan masalah yang berkaitan dengan letak persebaran pemasaran produksi pertanian rambutan dari Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang ke wilayah-wilayah yang terdapat konsumen, mencakup seluruh petani yang berada di Kecamatan Purwadadi yang berjumlah 7864 jiwa dan seluruh konsumen yang berasal dari Jawa Barat dan luar Provinsi Jawa Barat.

1. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988:112) "Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan". Sampel manusia atau penduduk adalah sebagai responden penelitian yang diambil secara acak, yaitu sejumlah para petani rambutan yang berada 11 desa di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang. Untuk penarikan sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai besarnya jumlah sampel yang harus di ambil, yang penting adalah sampel yang diambil tersebut representatif, artinya bisa mewakili populasi yang ada.

a. Sampel Wilayah

Pegambilan sampel wilayah didasarkan pada perbedaan khas/karakteristik dari setiap wilayah tersebut diantaranya dengan melakukan pengelompokan. Pengambilan sampel wilayah dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan luas lahan rambutan. Untuk mempermudah pengambilan sampel wilayah dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel random berstrata (*stratified random sampling*).

Terlebih dahulu dikelompokkan kedalam 3 bagian yaitu:

- a) Desa yang mewakili luas lahan rambutan paling tinggi (> 514 ha)
- b) Desa yang mewakili luas lahan rambutan sedang (< 500 ha)
- c) Desa yang mewakili luas lahan rambutan rendah (< 400 ha)

Berdasarkan pertimbangan hal tersebut, terpilih Desa Wanakerta yang mewakili luas lahan pertanian paling tinggi yaitu 514 ha, Desa Koranji yang

mewakili luas lahan rambutan sedang yaitu 405 ha, dan Desa Blendung sebagai perwakilan desa yang memiliki luas lahan terendah dengan luas lahan 330 ha.

b. Sampel Penduduk

Mengingat tidak ada batasan yang jelas dalam penentuan sampel, Untuk menentukan presentase sampel penduduk dari tiap sampel wilayah agar diperoleh sampel yang proporsional, maka sampel penduduk ditetapkan sebanyak 120 responden. Teknik pengambilan sampel penduduk dilakukan dengan menggunakan teknik sampel proporsional (*proportional sample*) Yaitu dengan menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_o} \times N_o$$

Keterangan :

n_i : Banyaknya sampel dari tiap desa

N_o : Banyaknya sampel yang diambil dari tiga desa

N_i : Jumlah petani tiap desa

$\sum N_o$: Jumlah petani dari tiga desa

peta sampel wilayah



Maka dapat diketahui:

a) Desa Wanakerta mempunyai 869 petani, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{869}{2116} \times 120 = 49 \text{ jadi untuk sampel petaninya sebanyak 49 orang}$$

b) Desa Koranji mempunyai 774 petani, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{774}{2116} \times 120 = 44 \text{ jadi untuk sampel petaninya sebanyak 44 orang}$$

c) Desa Blendung mempunyai 473 petani, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{473}{2116} \times 120 = 27 \text{ jadi untuk sampel petaninya sebanyak 27 orang.}$$

Teknik pengambilan sampel ketika berada dilapangan dilakukan secara aksidental yaitu dengan mendatangi langsung para petani yang sedang bekerja di lahan perkebunan rambutan yang ada di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang.

C. Indikator Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis tentang sentra produksi rambutan di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang ini hanya mendeskripsikan saja, tidak melalui uji korelasi atau mencari pengaruh. Sehingga tidak diperlukan adanya suatu variabel bebas dan variabel terikat, tetapi dalam penelitian ini memerlukan suatu indikator penelitian. Indikator yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan indikator geografis yang terdiri :

1. Keadaan fisik

Keadaan fisik terdiri atas: letak, keadaan iklim, jenis tanah, penggunaan lahan (Jarak lahan, jenis tanaman yang dibudidayakan).

2. Keadaan sosial

Keadaan sosial terdiri dari: sosial ekonomi (status kepemilikan lahan, luas kepemilikan lahan, pendidikan dan pendapatan), perilaku petani (pengalaman petani, cara bertani, teknologi yang digunakan), dan pola pemasaran buah rambutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan, peneliti secara langsung akan mendapatkan data primer dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Data yang dihasilkan dari observasi lapangan adalah data primer berupa kondisi daerah atau lahan penelitian yang dibuat berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan.

2. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan responden di daerah penelitian guna mendapatkan data primer dan informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian. Dalam hal ini, objek yang dituju adalah masyarakat dan para petani di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang yang dijadikan sampel untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan menggarap lahan, cara merawat dan membudidayakan serta menjual buah rambutan, dan hal-hal lainnya yang telah disiapkan dalam bentuk instrumen.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung permasalahan penelitian yaitu dengan cara mencari buku-buku dan data baik itu dari lembaga maupun dari sumber lain. Data yang dibutuhkan seperti buku-buku yang berhubungan dengan produksi rambutan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan adalah data-data dari lembaga yang berhubungan

seperti lembaga Kecamatan Purwadadi dan kantor desa untuk data monografi desa dan badan lain seperti BPS untuk mencari data dan lain sebagainya.

5. Interpretasi Peta

Interpretasi peta dilakukan untuk memperoleh sampel yang diperlukan, yaitu sampel wilayah. Sampel tersebut bisa dilihat dari peta rupabumi dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti penentuan sampel wilayah berdasarkan penggunaan lahan, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik sederhana (perhitungan prosentase) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

<p>Ket : p = nilai persentase n = jumlah data keseluruhan f = frekuensi munculnya data</p>
--

Teknik statistik sederhana (perhitungan prosentase) ini digunakan untuk mendeskripsikan lokasi, sosial ekonomi dan perilaku petani, serta mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu jarak, ongkos transportasi, pengalaman, tingkat pendidikan dan keterampilan, luas kepemilikan lahan, status kepemilikan lahan dengan variabel terikat yaitu analisis geografis tentang sentra produksi rambutan di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang.